



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi komputer yang semakin hari semakin canggih yang berkembang secara pesat mengharuskan perusahaan atau suatu instansi membuat suatu aplikasi pengolahan data yang berpengaruh secara signifikan terhadap suatu kinerja atau instansi secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini juga memberikan tuntutan terhadap Badan Kesatuan Bangsa dan Politik agar memiliki teknologi yang mampu dalam menangani proses pengolahan data kepegawaian dengan baik.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara, khususnya untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pada tahun 2019, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan telah merencanakan dan melaksanakan sejumlah program dan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program, kegiatan, dan anggaran telah dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023 dan Perencanaan Strategis (Renstra) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

Bidang Kewaspadaan Nasional (Waspadnas) bertugas membantu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kewaspadaan Nasional. Namun, Badan Waspadnas memiliki tugas lain, diantaranya menyiapkan bahan perumusan kebijakan, fasilitasi serta input data dan informasi yang berkaitan dengan penanganan konflik, menyiapkan bahan perumusan kegiatan pengkajian, analisa data dan informasi tentang masalah serta isu-isu strategis, penyimpangan perilaku sosial, memantau keberadaan orang asing serta mengelola dan melaksanakan penerbitan surat izin rekomendasi izin penelitian.



Saat ini, prosedur penerbitan surat rekomendasi izin penelitian yang berada di bidang Waspadnas yaitu pemohon membawa persyaratan yang telah dilengkapi dan akan diseleksi oleh staf bidang Waspadnas. Apabila berkas kurang lengkap maka staf akan menghubungi pemohon melalui via telepon, kemudian proses penginputan keseluruhan data dokumen menggunakan *Microsoft Word*.

Berkas pemohon dan surat rekomendasi yang sudah diterbitkan akan disimpan dalam lemari penyimpanan. Proses yang berjalan saat ini terdapat kendala yang dialami oleh pemohon dan staf bidang Waspadnas. Untuk pemohon yang akan melakukan penelitian, diharuskan datang langsung ke kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang terletak di Kota Palembang dengan membawa persyaratan yang harus dipenuhi.

Beberapa pemohon tidak mengetahui informasi dan data-data persyaratan yang harus dipenuhi sehingga terdapat ketidaksesuaian berkas persyaratan. Selain itu, proses pengolahan surat rekomendasi penelitian membutuhkan waktu lama sehingga menyebabkan antrian pemohon di ruangan. Setelah itu, staf bidang Waspadnas harus memeriksa berkas-berkas persyaratan pemohon. Selanjutnya, berkas di ketik berulang-ulang sesuai data pemohon dan di simpan dalam suatu file yang berbeda-beda. Proses penginputan memerlukan waktu yang lama karena petugas harus menginputkan data pemohon satu persatu kedalam *Microsoft Word*. Setelah itu, harus menunggu Kepala Badan untuk memeriksa dan menandatangani berkas tersebut. Apabila, Kepala Badan tidak berada dilokasi maka akan terjadi penumpukan pada berkas pemohon. Proses pencarian data masih menjadi kendala oleh staf karena banyaknya dokumen yang berada di lemari penyimpanan. Proses pembuatan laporan juga menjadi salah satu kendala yang dialami oleh staf bidang Waspadnas yang membutuhkan waktu dan ketelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada yaitu dengan membuat Aplikasi Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Web Mobile* dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk Penelitian Mahasiswa. Yang diharapkan aplikasi ini dapat membantu pemohon untuk mengajukan surat permohonan yang lebih cepat dan



lebih mudah sehingga dalam proses perizinan tidak membutuhkan waktu yang lama, aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu staf dalam mengelola berkas pemohon izin riset penelitian, dan mempermudah dalam proses pembuatan laporan rekomendasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dibutuhkan pembuatan aplikasi yang memudahkan bagi pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan yang ingin Merekap Pengadaan Barang dan Jasa yang ada pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun judul yang diajukan penulis dalam laporan ini yaitu **“Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Web Mobile*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membangun Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Web Mobile*?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas agar mendapatkan penulisan Laporan Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini dibuat untuk Membangun Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
2. Aplikasi ini bersifat internal hanya untuk Bidang Bidang Kewaspadaan Nasional (Waspadnas) pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.



3. Pengguna sistem antara lain admin, Bidang Bidang Kewaspadaan Nasional (Waspadnas) dan Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Membangun suatu Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Web Mobile* yang berguna untuk mengatasi permasalahan yang ada;
2. Memberikan kemudahan kepada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola data pengajuan perizinan penelitian sehingga menjadi lebih efektif dan efisien;

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Perancangan Sistem Monitoring Pengajuan Perizinan Penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Web Mobile* yang lebih cepat, tepat, dan akurat dalam melakukan proses Pengajuan Perizinan Penelitian;
2. Memperbaiki sistem agar menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan/Badan/Instansi dan lainnya, serta meningkatkan sistem pemantauan dan pengolahan data penelitian pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan;



1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a) Pengamatan (Observasi)

Menurut Abdurrahman Fatoni (2011) “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatata-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran

Metode ini dilakukan melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b) Wawancara

Menurut Yusuf (2014) “Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung”.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan terkait prosedur dari Aplikasi Pengadaan Barang dan Jasa yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

c) Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2015 :13), “Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”.



Menurut Hendriansyah (2010: 143), “Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan” .

Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lain yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraf berisi minimal tiga kalimat. Berdasarkan penjelasan diatas agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantar pembaca untuk membaca laporan Laporan Akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Laporan Akhir dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik Laporan Akhir agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa Laporan Akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama Laporan Akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan Laporan Akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam Laporan Akhir serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.